

Pergeseran struktur formal dalam proses produksi hiburan televisi dengan menggunakan soft systems methodology kasus program hiburan susuya = shifting authority formal structure in entertainment television program production process with soft systems methodology case susuya entertainment program

Noviyani Nuraeni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20403027&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini ingin melihat pergeseran wewenang struktur formal yang diakibatkan oleh kuatnya struktur informal dalam program Susuya MNC TV. Hasil observasi awal menunjukkan adanya pergeseran wewenang dari Produser kepada Host. Dengan menggunakan metode Soft Systems Methodology, ditemukan beberapa kondisi problematik yang terjadi yaitu Host secara tidak langsung menjadi pemimpin (leader) dalam proses produksi program Susuya terutama yang berhubungan dengan konten dan gimmick, lalu di lapangan pun terlihat seolah-olah Produser itu sejajar dengan Kreatif. Selain itu, ternyata Host lah yang mempunyai andil yang besar dalam pembuatan konsep program Susuya tersebut sedangkan Produser belum memiliki pengalaman dalam memproduksi program seperti program Susuya sehingga Host merasa memiliki kewenangan lebih dalam program tersebut. Sistem Pengembalian Wewenang dari Host Kepada Produser dengan Pengawasan dan Evaluasi yang terdiri dari delapan human activity system dan Sistem Pengembalian Wewenang ke tangan Produser dengan Peningkatan Kemampuan dan Keahlian Produser yang terdiri dari sembilan human activity systems ini dipilih oleh peneliti sebagai sistem yang akan dianalisa lebih lanjut dengan menggunakan berbagai perangkat yang ada dalam Soft Systems Methodology seperti CATWOE, PQR, dan 3E. Lalu hasil implikasi teori dalam penelitian ini adalah pada dimensi Legitimization of legitimacy, studi ini menunjukkan bahwa konsep yang dikemukakan oleh Meyer dan Rowan mengenai cara mempertahankan legitimasi dengan menggunakan cara ceremonial inspection and evaluation kurang tepat untuk menggambarkan kondisi yang terjadi pada program Susuya tersebut. Dengan menggunakan kritik mengenai kontrol dan koordinasi “lunak” dari Gordon, Kornberger, dan Clegg ini menunjukkan bahwa cara tersebut justru memunculkan struktur dominasi dari Host. Lalu pada dimensi yang kedua yaitu sensemaking and legitimacy, studi ini menunjukkan bahwa konsep dari Meyer dan Rowan yang mengatakan bahwa untuk memenuhi kendala kontekstual biasanya organisasi menggunakan strategi retorik dan teknik ini cukup sesuai untuk menggambarkan apa yang terjadi pada organisasi produksi program Susuya. Namun mengacu kepada konsep sensemaking and legitimacy yang dikemukakan oleh Gordon, Kornberger, dan Clegg ini menjelaskan bahwa mereka mengasosiasikan legitimasi menjadi sesuatu yang tidak hanya harus terlihat sah tetapi juga masuk akal. Maka dari itu, apabila Produser ingin meraih kembali kewenangannya maka Produser perlu melakukan upaya-upaya tindakan langsung yang terlihat lebih masuk akal agar dapat mengurangi dominasi Host dalam produksi program Susuya tersebut.

.....

This study wants to see a shift in the formal structure of authority caused by strong informal structure in Susuya MNC TV programs. Results of preliminary observations indicated a shift of authority from the producer to the Host. By using the Soft Systems Methodology, found some problematic conditions that occur are hosts indirectly become the leader in the production process of the Susuya program especially

relating to the content and gimmick, and the field also looks as though it is parallel between Creative and Producer. In addition The host have a significant role in drafting the program Susuya while the Producer has no experience in producing programs such as Susuya program that hosts feel has authority over the program. The process Transformation of Authority Returns Systems Authority of Host To Producer with Control and Evaluation which consisted of eight human activity system and The Transformation Process of Authority Returns Systems with Upgrades of Producer Ability and Skill which consisted of nine human activity systems have been selected by the researchers as a system to be analyzed further by using a variety of devices that exist in the Soft Systems Methodology as CATWOE, PQR, and 3E. Then the results of the theoretical implications of this research is on the dimensions of Legitimization of legitimacy, this study shows that the concept proposed by Meyer and Rowan on how to maintain the legitimacy of the use of inspection and evaluation ceremonial way less up to describe the conditions that occur in the Susuya program. By using criticism about “soft” control and coordination from Gordon, Kornberger, and Clegg have demonstrated that it actually led to the dominance of the Host structure. Then in the second dimension is sensemaking and legitimacy, this study shows that the concept of Meyer and Rowan who said that to meet the contextual constraints usually organizations use rhetorical strategies and techniques is quite appropriate to describe what is happening in the organization of production Susuya program. However, referring to the concept of sensemaking and legitimacy proposed by Gordon, Kornberger, and Clegg explained that they associate legitimacy into something that does not just have to look legitimate but also reasonable. Therefore, if the producer wants to regain its authority, the producer needs to make efforts to direct action that looks more reasonable in order to reduce the dominance of Hosts in the production of the Susuya program.